

**MANAJEMEN DAKWAH BIL-HAL FORUM BISNIS (FORBIS)
IKATAN KELUARGA PONDOK MODERN (IKPM) LAMPUNG
DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBISNIS BAGI
ANGGOTANYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

**GUTAMA ALDO PANGESTU
NPM : 1641030123**

Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H /2021 M**

**MANAJEMEN DAKWAH BIL-HAL FORUM BISNIS (FORBIS)
IKATAN KELUARGA PONDOK MODERN (IKPM) LAMPUNG
DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBISNIS BAGI
ANGGOTANYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

**GUTAMA ALDO PANGESTU
NPM : 1641030123**

Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, MA

Pembimbing II : Dr. Hj. Rini Setiawati, S. Ag, M.Sos. I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H /2021 M**

Abstrack

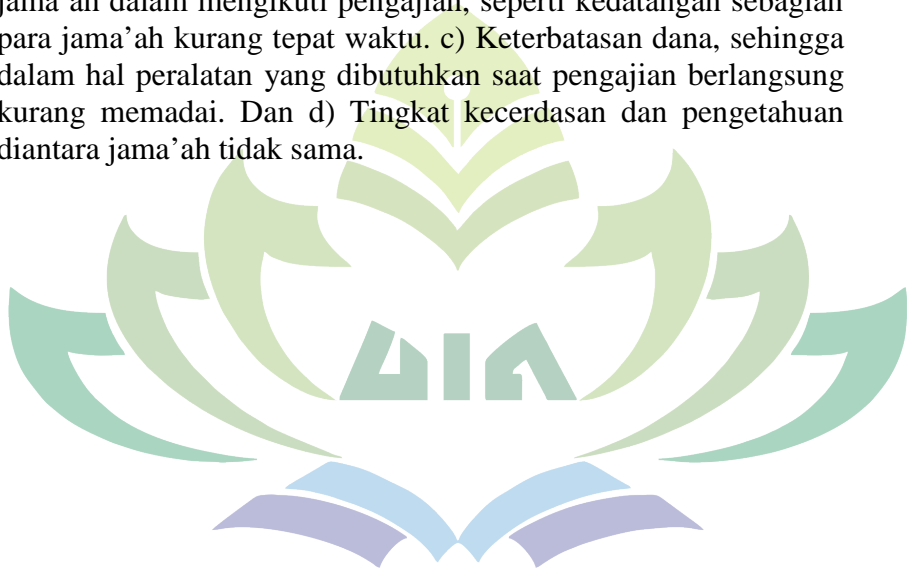
Skripsi ini mengkaji tentang *Manajemen dakwah bil-hal Forum Bisnis Ikatan Keluarga Pondok Modern Lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya*, karena dalam wadah IKPM Lampung ini ternyata tidak hanya memberikan ilmu agama saja, melainkan juga memberikan bagaimana cara berbisnis.

penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau gejala-gejala tertentu. Sumber utama dari penelitian adalah aktifitas obyek penelitian dilapangan yang merupakan data primer. Selain itu juga didapat dari data tambahan berupa dokumen file dan didukung dengan bahan-bahan kepustakaan lainnya. Untuk memperoleh data primer yang diinginkan, maka penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yakni wawancara dan observasi dilapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Bagaimana Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya. 2). Bagaimanakah Pendukung dan Penghambat Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah ditemukan beberapa hal 1). pelaksanaan konsep manajemen dakwah bilhal pada forum bisnis (FORBIS) yang dilakukan oleh Ikatan Keluarga Besar Pondok Modern (IKPM) Lampung yakni a). Perencanaan. Yaitu berkordinasi dengan kasi-kasi yang lain. b). Pengorganisasian. Yaitu menetapkan orang-orangnya yang menjadi bagian dalam badan pengelolaan dilakukan secara objektif sebelum melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. c). Pelaksanaan atau Penggerakan. Yaitu dengan cara melibatkan beberapa bidang di dalamnya yang bekerja sama dalam setiap kegiatan. d). Pengawasan. ada evaluasi langsung setelah kegiatan, kemudian evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan evaluasi tahunan. Adapun evaluasi mingguan dan bulanan itu lebih kepada seluruh kegiatan dakwah dan penunjangnya. 2). Faktor Pendukung dan Penghambat

Manajemen dakwah bil hal Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung yaitu: a) Sistem pelayanan dalam hal persiapan alat perlengkapan lebih teratur. b) Tenaga pelaksana yang selalu siap dalam menjalankan tugasnya. c) Adanya dukungan tempat dan moril dari masyarakat yang sangat membantu dalam setiap kelangsungan pengajian. d) Adanya koordinasi yang rapi sehingga mempermudah kelancaran pelaksanaan pengajian. Disamping terdapat faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan pengajian sabtu malam minggu, diantaranya yaitu: a) Kurangnya fasilitas yang memadai, seperti tempat untuk para jama'ah dalam mengikuti pengajian. b) Kurangnya kedisiplinan dari para jama'ah dalam mengikuti pengajian, seperti kedatangan sebagian para jama'ah kurang tepat waktu. c) Keterbatasan dana, sehingga dalam hal peralatan yang dibutuhkan saat pengajian berlangsung kurang memadai. Dan d) Tingkat kecerdasan dan pengetahuan diantara jama'ah tidak sama.



PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MANAJEMEN DAKWAH BIL- HAL FORUM
BISNIS (FORBIS) IKATAN KELUAGA
PONDOK MODERN (IKPM) LAMPUNG
DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN
BERBISNIS BAGI ANGGOTANYA**


Nama : **Gutama Aldo Pangestu**
NPM : **1641030123**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Hasan Mukmin, MA
NIP. 196104211994031002


Dr. Hj. Rini Setiawati, S. Ag, M.Sos. I
NIP. 19720921199803202

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag
NIP.197206161997032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **“MANAJEMEN DAKWAH BIL-HAL FORUM BISNIS (FORBIS) IKATAN KELUARGA PONDOK MODERN (IKPM) LAMPUNG DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBISNIS BAGI ANGGOTANYA”** Disusun Oleh **GUTAMA ALDO PANGESTU, NPM:1641030123** Program studi **MANAJEMEN DAKWAH**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal: **Selasa, 26 Januari 2021**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag (.....)
Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd (.....)
Penguji I : Badarudin, M.Ag (.....)
Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, MA (.....)
Penguji Pendamping : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M. Sos, I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

QS. AS SAFF : 10

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا هَلْ اَدُّوْكُمْ عَلٰى تَجْرِهٖ تُنَجِّمُ مِّنْ عَذَابِ اَلِيْمٍ ﴿١٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?



PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Allah Swt, yang selalu memberikan kesempatan kepada hamba-Nya yang lemah;

Bapak dan Mamak serta keluargaku tercinta yang selalu menjadi motivasi, terimakasih yang tak terhingga untuk segalanya;

Teman-teman seperjuangan Ushuluddin, Tarbiyah, Syariah, Dakwah, dan FEBI yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan;

Sahabat-sahabat Manajemen Dakwah angkatan 2016 yang selalu memberikan do'a dan dukungan;

Serta almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, semoga Allah Swt senantiasa memberi kedamaian dan ridha-Nya dalam kehidupan, aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 19 Maret 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Karti.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh peneliti antara lain, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Tanjung Bintang lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tanjung Bintang lulus pada tahun 2013 dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt atas kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Manajemen Dakwah Bil-Hal Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung Dalam Pengembangan Kemampuan Berbisnis Bagi Anggotanya**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan suritauladan yakni Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia pada titah dan cintanya.

Karya berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S. Sos). Atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada:

1. **Prof. Dr. Hi. Moh. Mukri, M. Ag**, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. **Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. **Dr. Hasan Mukmin, MA** selaku pembimbing I dan **Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M. Sos.I** selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Pimpinan **dan** pegawai perpustakaan baik pusat maupun fakultas.
5. Seluruh dosen, asisten dosen dan pegawai fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah mendampingi peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Kedua orang tua, dan seluruh keluarga yang tidak pernah melepas do'a dan dukungannya. Semoga Allah Swt memberi kesehatan, kasih sayang serta ridha-Nya kepada mereka.
7. Rekan-rekan Manajemen Dakwah angkatan 2016. Semoga Allah tetap mempererat kekeluargaan kita.

8. Teman-teman angkatan 2016 jurusan Manajemen Dakwah
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

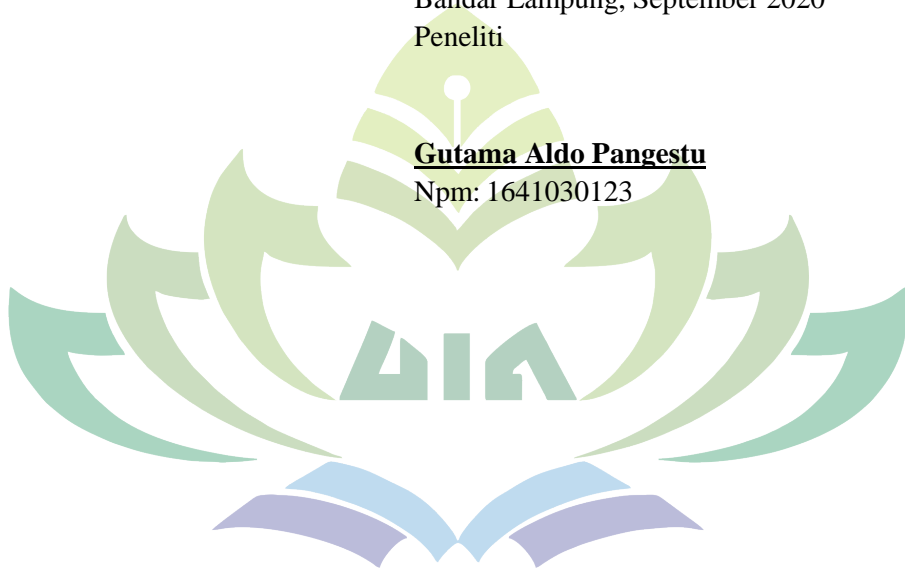
Peneliti menyadari bahwa sekripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, September 2020

Peneliti

Gutama Aldo Pangestu

Npm: 1641030123



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang	4
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Metode Penelitian.....	11
BAB II MANAJEMEN DAKWAH BILHAL	
A. Manajemen	17
1. Pengertian Manajemen.....	17
2. Unsur-Unsur Manajemen.....	21
3. Fungsi Manajemen.....	24
B. Dakwah Bil Hal.....	29
1. Pengertian Dakwah Bil Hal	29
2. Metode Dakwah Bil Hal.....	30
3. Strategi Dakwah Bil Hal.....	31
4. Ruang Lingkup Dakwah Bil Hal	33
5. Sasaran dan Tujuan Dakwah Bil Hal.....	35
6. Pendekatan Kebutuhan Dalam Dakwah Bil Hal	35
7. Dakwah Bil Hal dan Teori Perubahan Sosial	37
8. Urgensi Dakwah Bil Hal Dalam Kegiatan Dakwah	37
C. Tinjauan Pustaka	39

BAB III GAMBARAN FORUM BISNIS (FORBIS) & IKPM LAMPUNG

A. Gambaran Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung	41
1. Profil	41
2. Sejarah Berdirinya IKPM Lampung.....	42
3. Tujuan dan Fungsi	42
4. Motto	42
5. Visi dan Misi	42
6. Struktur Organisasi.....	45
B. Manajemen Dakwah Bil Hal Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung	49
1. Peran Manajemen Dakwah Bil Hal Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung.....	49
2. Upaya Pengurus Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung dalam Meningkatkan Kualitas Iman Jamaah.....	54
3. Materi Pengajian Tafsir Ayat Bil Ayat Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung	56
4. Konsep Pembinaan Pengajian	56

BAB IV MANAJEMEN DAKWAH BIL HAL DI FORUM BISNIS (FORBIS) IKATAN KELUARGA PONDOK MODERN IKPM LAMPUNG

1. Manajemen Dakwah Bil-hal Pada forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung.....	67
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	83
C. Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelumnya penulis akan menjelaskan isi dari penelitian ini, untuk menghindari kesalahan persepsi dan interpretasi yang berbeda-beda. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis perlu memberikan penegasan judul dan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul “Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya”.

Adapun penegasan judul skripsi ini adalah sebagai berikut

:

Manajemen dakwah A. Rosyad Shaleh mengatakan manajemen dakwah adalah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.¹

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi, manajemen dakwah adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan dan aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.²

Manajemen adalah istilah yang pada mulanya lebih dikenal dalam dunia ekonomi maupun dunia perusahaan yang memfokuskan pada profit dan komoditas komersial. Akan tetapi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan, maka istilah manajemen akhirnya juga dikenal bahkan diterapkan dalam dunia pendidikan itu sendiri.³ Dari segi bahasa, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata *management* yang berarti pengelolaan. Dengan demikian istilah “manajemen” maknanya

¹ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang:1977), h.123.

² Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 36-37.

³ Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan, Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul* (Lombok: Holistica, 2015), h. 3.

sama dengan “pengelolaan”. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran⁴. Dalam studi manajemen, terdapat berbagai pandangan yang mencoba merumuskan definisi manajemen, karena itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional itu dituntut untuk kode etik tertentu⁵.

Pada tataran praktik, dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampai pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia, yang dapat dilakukan oleh semua manusia dengan tujuan untuk saling mengingatkan. Dakwah bukan monopoli golongan yang disebut ulama atau cerdik-cendekiawan, karena menyampaikan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* itu tidak sekedar asal menyampaikan saja, melainkan memerlukan beberapa syarat. Adapun syarat tersebut berkaitan dengan mencari materi yang cocok, mengetahui keadaan subyek, memilih metode yang representatif dan menggunakan bahasa yang bijaksana.

Dakwah bil hal adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk amal, kerja nyata, baik yang sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018), h. 980.

⁵Sunhaji, *Manajemen Madrasah* (Purwokerto: STAIN Press, 2015), h. 9

keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomis, kesehatan atau bahkan acara-acara hiburan keagamaan.⁶

Forbis Lampung adalah sekumpulan para pengusaha dari alumni pm darussalam Gontor asal Lampung. Wadah persatuan ini dibentuk untuk menyatukan pergerakan antar pengusaha dari para alumni Gontor asal Lampung sehingga mampu bersinergi dalam kreatifitas produk jasa dan uaaah secara efektif dan berbagi kesejahteraan bersama dengan pergerakan yang inspiratif.

Forbis IKPM Lampung didirikan pada tanggal 17 Bulan Oktober Tahun 2019. Tujuan dari wadah ini adalah mendapatkan ridho Allah swt berfungsi secara esensial untuk menjadi rohmatan lilaalamiim dengan visi untuk saling tolong menolong dalam kebajikan dan ketaqwaan sehingga mampu mencapai misi untuk saling berbagi kesejahteraan kepada semuanya.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap pengusaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.⁷

Dari penegasan-penegasan nilai di atas, dapat dipahami bahwa skripsi dengan judul “Manajemen dakwah bil-hal Forum Bisnis Ikatan Keluarga Pondok Modern Lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya” adalah suatu penelitian fokus pembahasannya yang diarahkan pada manajemen dakwah dari IKPM Lampung.

Mengapa pembahasannya di fokuskan pada *Manajemen dakwah bil-hal Forum Bisnis Ikatan Keluarga Pondok Modern Lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya*, karena dalam wadah IKPM Lampung ini ternyata tidak hanya memberikan ilmu agama saja, melainkan juga memberikan bagaimana cara berbisnis. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.178

⁷ Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era-Globalisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 66.

dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya” guna ingin mengetahui bagaimana manajemen dakwah ikatan keluarga pondok modern (IKPM) Lampung dalam mengembangkan bisnis.

B. Alasan Memilih Judul

1. Fungsi Manajemen dakwah bil hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung. Sebagaimana yang banyak diketahui bahwa fungsi pondok kebanyakan hanya memperdalam materi dan praktek keagamaan. Maka untuk membantah pandangan seperti itu pondok pesantren modern gontor ingin merubah *image* tentang pesantren, bahwa alumni pesantren juga bisa berwira usaha atau berbisnis dan mampu bersaing di tengah masyarakat.
2. Judul ini sesuai dengan konsentrasi jurusan Manajemen Dakwah untuk mengetahui Bagaimana fungsi Manajemen dakwah bil hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung. Penelitian ini didukung dengan tersediannya sarana dan prasarana, literature yang mendukung, data-data yang menunjang serta transportasi yang mudah di jangkau ke tempat lokasi penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang di rencanakan.

C. Latar Belakang Masalah

Manajemen berfungsi sebagai seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran di sini dapat diartikan sebagai kontribusi atau bagian dari tugas yang harus dilaksanakan seseorang untuk menjalankan fungsinya yang dituntut dalam posisinya. Manajemen secara formal diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan atau pengarahan, dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan.⁸ Yaitu penguasaan pemahaman Alquran dan berimplikasi dalam kehidupan berjamaah. Secara garis besar,

⁸ Angelin Vita dkk, *Manajemen dalam Konteks Indonesia*, (Yogyakarta : Kanisius, 2013), h. 3

ruang lingkup pemahaman Alquran bagi para jamaah menyangkut 3 hal pokok yaitu:

1) Aspek Keyakinan (Akidah)

Akidah yaitu aspek *credial*/keimanan terhadap Allah dan semua yang difirmankan-Nya untuk diyakini.⁹ Akidah merupakan fondasi utama dalam ajaran Islam. Karena itu, ia merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang wajib dimilikinya untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah lakunya sehari – hari. Sistem keyakinan atau akidah Islam, pada intinya dibangun diatas enam dasar keimanan yang lazim, disebut *rukun iman*. Pada materi ketauhidan dan keyakinan, rukun iman merupakan materi utama yang wajib di pelajari pada bab akidah, yang tujuannya agar para jamaah dapat mengetahui, menyebutkan dan beriman kepada rukun iman. Para jamaah diajarkan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan kepada malaikat, meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah, meningkatkan keimanan kepada rasul Allah, dan meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadar.

2) Aspek Norma (Syari'ah)

Syari'ah yaitu *aturan-aturan* Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan dengan alam semesta.¹⁰ Syariah berarti tatanan, perundang-undangan atau hukum: yaitu tata aturan yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah secara vertikal dan hubungan manusia dengan sesamanya secara horizontal. Kaidah syariah yang secara khusus mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhan disebut *ibadah*, sedangkan kaidah syariah yang secara khusus mengatur pola hubungan horizontal dengan sesamanya disebut *muamalah*. Dengan demikian syariah meliputi *ibadah* dan

⁹ Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, (Bandung: alfabeta, 2017) h. 45

¹⁰ Ibid.

muamalah.¹¹ Tata aturan ber-*ibadah* dan ber-*muamalah* sudah diajarkan kepada para jamaah, materi yang diajarkan ustadz/kyai kepada para jamaah yaitu memahami ketentuan thaharah (bersuci), tata cara shalat, tata cara shalat jama'ah dan munfarid, tata cara puasa, memahami zakat, memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan dan memahami hukum Islam tentang segala bentuk kegiatan sehari-hari.

3) Aspek Perilaku (Akhlak)

Akhlak yaitu sikap-sikap/perilaku yang nampak dan pelaksanaan akidah dan syari'ah.¹² Pada garis besarnya akhlak Islam dapat dibagi menjadi akhlak terhadap *al-Khalik* (Allah SWT) dan akhlak terhadap makhluk. Akhlak manusia terhadap makhluk inipun dibagi menjadi akhlak manusia terhadap bukan manusia. Akhlak terhadap sesama pun dibagi menjadi akhlak manusia terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan akhlak manusia terhadap bukan manusia dapat dibagi menjadi akhlak manusia terhadap flora, fauna dan alam lainnya.¹³

IKPM FORBIS LAMPUNG adalah komunitas pengajian yang didirikan oleh para alumni pondok modern darussalam gontor asal Lampung. Jamaah ini dibentuk pada tanggal 10 November 2019. Komunitas ini memiliki visi yaitu menjadi rohmatan lilalamin sesuai dengan Alquran surat Al Anbiya ayat 107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya : Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

Adapun misi dari jamaah pengajian ini adalah saling tolong menolong dalam kebajikan dan berbagi kesejahteraan antar

¹¹ Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam dalam Memahami Agama)*, h.64

¹² Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, (Bandung: alfabeta, 2017), h. 45

¹³ Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam dalam Memahami Agama)*, h. 64

jamaah. Hal ini sesuai dengan Alquran surat Al Maidah ayat 2 dan surat Al Baqoroh ayat 201.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ

Artinya : Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka".

Al-Quran secara teks memang tidak berubah, tetapi penafsiran atas teks, selalu berubah, sesuai dengan konteks ruang dan waktu manusia. Karenanya, Al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, dipersepsi, dan diinterpretasikan (ditafsirkan) dengan berbagai alat, metode dan pendekatan untuk menguak isi sejatinya. Aneka metode *tafsir* diajukan sebagai jalan untuk membedah makna terdalam dari Al-Qur'an.¹⁴ Termasuk ayat-ayat tentang ujian dalam Al-Qur'an yang menjadi fokus kajian dalam skripsi ini.

Kata "Bisnis" dalam Bahasa Indonesia diserap dari kata "Business" dari bahasa Inggris yang berarti kesibukan. Kesibukan secara khusus berhubungan dengan orientasi profit/keuntungan. Menurut Buchari Alma, pengertian bisnis ditujukan pada sebuah kegiatan berorientasi profit yang memproduksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata "Bisnis" sendiri memiliki tiga penggunaan, tergantung skopnya penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau

¹⁴ Lihat., Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Penamadani, 2005), h. 3

keuntungan.¹⁵ Bisnis dalam arti luas adalah istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang/ jasa dalam kehidupan sehari-hari.

Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang atau jasa yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.¹⁶ Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi).¹⁷ Sedangkan menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai the buying and selling of goods and service. Menurut J.S. Nimpoena, pengertian bisnis dapat dibedakan dalam pengertian yang sempit dan pengertian yang luas. Jika kita berorientasi pada pengertian sempit maka bisnis tidak lain dari fiksi. Sedangkan dalam arti yang luas, bisnis merupakan usaha yang terkait erat dengan dunia ekonomi dan juga politik. Hal ini disebabkan dunia ekonomi dan dunia politik pada dasarnya merupakan suatu hubungan yang saling tergantung, dan yang turut mencerminkan efektivitas suatu masyarakat dalam gerak usahanya.¹⁸ Bisnis juga dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup masyarakat.¹⁹

Jadi, Strategi bisnis adalah sebuah dokumen yang jelas mengartikulasikan arah bisnis akan mengejar dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuannya.²⁰ Strategi bisnis itu adalah dalam satu kata, keunggulan bersaing. Satu-satunya maksud perencanaan strategi adalah untuk memungkinkan suatu perusahaan memperoleh, seefisien mungkin, kedudukan paling

¹⁵ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 28

¹⁶ Madnasir, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2007, h. 92

¹⁷ Muhammad dan Alimin, *Etika Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, BPFE, Yogyakarta, 2004, h. 56

¹⁸ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 3-4

¹⁹ Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), h. 1

²⁰ Pengertian Definisi Strategi Bisnis <http://prajuritbatin.blogspot.co.id/2013/10/html> di akses pada 22 September 2020

akhir yang dapat dipertahankan dalam menghadapi pesaing-pesaingnya. Strategi bisnis, disebut juga strategi bersaing, biasanya dikembangkan pada level divisi, dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan produk barang/ jasa perusahaan dalam industri khusus/ segmen pasar yang dilayani oleh divisi tersebut. Strategi bisnis divisi mungkin menekankan pada peningkatan laba dalam produksi dan penjualan produk dan jasa yang dihasilkan. Strategi bisnis sebaiknya juga mengintegrasikan berbagai aktifitas fungsional untuk mencapai tujuan divisi.²¹

Jamaah adalah sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ulama. Jamaah adalah siswa atau mahasiswa yang dididik dan menjadi pengikut dan pelanjut perjuangan ulama yang setia. Pondok Pesantren didirikan dalam rangka pembagiantugas mu'minin untuk iqomatuddin. Sebagaimana yang disebutkan dalam al- Qur'an surat At-Taubahayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: "tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."

Bagian pertama ayat ini menjelaskan keharusan adanya pembagian tugas mu'mini untuk iqomatuddin.. bagian kedua yaitu kewajiban adanya nafar, tho'ifah, kelompok, lembaga atau jama'ah yang mengkhususkan diri untuk menggali ilmuuddin supaya mufaqih fiddin. Bagian ketiga mewajibkan kepada insan

²¹ Madnasir dan Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2012, h. 21

yang tafaqquh fieddin untuk menyebar luaskan ilmuddin dan berjuang untuk iqomatuddin dan membangun masyarakat masing-masing.²² Dengan latar belakang diatas, timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian sekaligus dijadikan judul skripsi yaitu Manajemen dakwah forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya?
2. Bagaimanakah Pendukung dan Penghambat Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya.
2. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Sebagai persembahan kepada almamater UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah

²² Abdul Qadir Jailani, *Peran Ulama dan Santri* (Surabaya: Bina Ilmu, 1994), h.7-8

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit pengetahuan guna memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan bagi mahasiswa tentang manajemen pengawasan santri dalam meningkatkan kedisiplinan di pondok pesantren.

G. Metode penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah- langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu, untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Jenis dan Sifat Penelitian

1) Jenis Penelitian

Dilihat dari sejenisnya, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau gejala-gejala tertentu.²³

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulangan. Selain itu penelitian kualitatif juga adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan telah dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁴ Dengan penulis memakai jenis penelitian ini maka penulis akan memaparkan pernyataan apa yang dihasilkan oleh peneliti dengan bahasanya dan tidak memakai angka-angka. Dalam penelitian ini, lokasi atau tempat yang akan

²³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.58

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : MandarMaju, 1996), h.32

dijadikan penelitian adalah sekret IKPM Lampung di Antasari.

2) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, menurut Sumandi, penelitian deskriptif adalah menggambarkan mengenai situasi atau kejadian- kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga diperoleh gambaran yang jelas.²⁵ Sehingga penulis dalam penelitian ini, ingin mendeskripsikan Implementasi Dakwah Bil Hal IKPM Lampung sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

b. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota IKPM Lampung yakni 326 anggota.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.²⁷ Penulis mengambil beberapa orang pengurus IKPM Lampung sebagai sampel sesuai dengan tujuan penelitian ini dengan menggunakan teknik *porpositive sampling*, teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.²⁸ *Porpositive samping* yang

²⁵ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, Ekonomi*, (Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi, UII, 2005), Cet Ke 1, h. 18

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2013), h.80.

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rnika Cipta, 1996), h.104.

²⁸ *Ibid.*, h.183

dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Cara ini diperbolehkan, yaitu bahwa peneliti bisa menentukan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syaratnya yang harus dipenuhi, diantaranya:

1. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas atau ciri-ciri, sifat-sifat
2. Subyek yang diambil mengandung ciri-ciri pokok populasi.
3. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
4. Mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

Dengan demikian penulis memberikan kerreteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi pengurus IKPM Lampung selama 3 tahun.
- b. Pengurus yang telah melakukan proses kegiatan-kegiatan dakwah yang ada di Pengurus IKPM Lampung Yang membidangi penulis teliti.

Berdasarkan keteria diatas dan memperhatikan pertimbangan tertentu, pengurus IKPM Lampung yang menjadi sampel adalah:

- a. Ketua IKPM Lampung, Nasobri, S. Ag.
- b. Sekretaris IKPM Lampung, Drs. Zulkifli.

Dengan demikian yang akan menjadi sampel adalah sebanyak 2 orang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama dari penelitian adalah aktifitas obyek penelitian dilapangan yang merupakan data primer. Selain itu juga didapat dari data tambahan berupa dokumen file dan didukung dengan bahan-bahan kepustakaan lainnya. untuk

memperoleh data primer yang diinginkan, maka penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.²⁹

Penulis mendapatkan informasi atau keterangan dengan cara bertanya langsung dan bertatap muka kepada responden.³⁰ Pedoman wawancara yang digunakan adalah metode wawancara berstandar, ialah wawancara yang direncanakan berdasarkan pedoman atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.³¹

Objek dalam wawancara ini adalah pengurus IKPM Lampung. Yang masuk kedalam keteria yang penulis tentukan. Karena wawancara menjadi metode pokok yang penulis gunakan, maka data yang dihimpun adalah data tentang Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya.

2) Observasi

Observasi Yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang individu atau penyelidik dengan menggunakan mata sebagai alat melihat data serta menilai keadaan lingkungan yang dilihat.³² Observasi yang penulis lakukan pada pengurus IKPM Lampung adalah *Observasi non parinticipant*. Maksudnya, si

²⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2011), h.105

³⁰ Irawati Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), Cet. Ke-1, h.92

³¹ Abdurrahmat fathoni, *Op, Cit.* h.108

³² Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997) cet. Ke-1 h. 78

peneliti tidak turut ambil bagian atau tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan pada objek yang diamati.³³

Data yang diinginkan melalui metode ini adalah berupa pengamatan langsung terhadap Pelaksanaan Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁴ Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, table, atau karya-karya monumental dari seseorang. studi metode dokumentasi menjadi pendukung dari penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian. Sehingga hasil penelitian akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya karena didukung dengan dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

d. Analis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik koperatif, penulis membandingkan kondisi obyektif di lapangan dengan kondisi yang ideal (teoritis).

Kemudian langkah selanjutnya adalah penulis mengambil sebuah kesimpulan, kesimpulan yang ada merupakan jawaban dari permasalahan pada rumusan masalah, dalam hal ini kesimpulan yang diambil sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis tentang Manajemen dakwah bil-hal forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) lampung dalam pengembangan kemampuan berbisnis bagi anggotanya.

³³ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 199) cet. Ke-1, h. 78

³⁴ Husaini Umar dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.69

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen dakwah bil hal Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung adalah berbasis masyarakat yang berarti menerima semua golongan dan kalangan, metode yang digunakan adalah ayat bi ayat maksudnya mengumpulkan seluruh ayat-ayat tentang tema yang dikaji, sehingga ditemukan definisi, fungsi, tujuan, visi dan misi dari tema tersebut. Dan yang lebih diutamakan adalah metode pembinaan forbis. Adapun pelaksanaan manajemen dakwah bil hal Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung adalah sebagai berikut :

a. **Perencanaan**

Pada bagian ini penulis menyimpulkan bahwa secara global konsep yang dilakukan adalah berkordinasi dengan kasi-kasi yang lain, sudah teratur karena sifatnya sudah menetap, jadi semua perencanaan sudah di susun diawal tahun.

b. **Pengorganisasian**

Pada bagian ini penulis menyimpulkan bahwa konsep ini dilaksanakan dengan cara menetapkan orang orangnya yang menjadi bagian dalam badan pengelolaan forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern (IKPM) Lampung dilakukan secara objektif sebelum melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

c. **Pelaksanaan atau Penggerakan**

Hal ini dilakukan dengan cara melibatkan beberapa bidang di dalamnya yang bekerja sama, lalu mengelola kegiatan dakwah Islamiyah pada forum bisnis (FORBIS) ikatan keluarga pondok modern

(IKPM) Lampung serta membuat kegiatan keagamaan yang berbobot dan sukses yang mampu bermanfaat bagi para jemaah

d. **Pengawasan**

Langkah langkah yang dilakukan pada bagian ini, penulis menyimpulkan bahwa para pengurus dalam mengevaluasi kegiatan, ada evaluasi langsung setelah kegiatan, kemudian evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan evaluasi tahunan. Adapun evaluasi mingguan itu lebih kepada seluruh kegiatan dakwah dan penunjangnya. Dan evaluasi bulanan hampir sama dengan yang mingguan guna meningkatkan kinerja karyawan dan kenyamanan jemaah

2. Adapun Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen dakwah bil hal Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Lampung yaitu:

a) Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pengajian sabtu malam minggu adalah:

1. Sistem pelayanan dalam hal persiapan alat perlengkapan lebih teratur.
2. Tenaga pelaksana yang selalu siap dalam menjalankan tugasnya.
3. Adanya dukungan tempat dan moril dari masyarakat yang sangat membantu dalam setiap kelangsungan pengajian.
4. Adanya koordinasi yang rapi sehingga mempermudah kelancaran pelaksanaan pengajian.

b) Disamping terdapat faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan pengajian sabtu malam minggu, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya fasilitas yang memadai, seperti tempat untuk para jama'ah dalam mengikuti pengajian.

2. Kurangnya kedisiplinan dari para jama'ah dalam mengikuti pengajian, seperti kedatangan sebagian para jama'ah kurang tepat waktu.
3. Keterbatasan dana, sehingga dalam hal peralatan yang dibutuhkan saat pengajian berlangsung kurang memadai.
4. Tingkat kecerdasan dan pengetahuan diantara jama'ah tidak sama.

B. Saran-saran

1. Berbagai bentuk kegiatan pelatihan dakwah untuk meningkatkan kualitas jamaah Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) lampung perlu memaksimalkan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengendalian atau pengawasan (*controlling*), sehingga program pengurus Forum Bisnis (FORBIS) Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) lampung berjalan secara efektif dan efisien sesuai apa yang diharapkan.
2. Bagi pengelola perpustakaan fakultas maupun perpustakaan kampus hendaknya melakukan survey terhadap literatur apa saja yang dijadikan rujukan mahasiswa, guna untuk menambah koleksi perpustakaan sehingga mampu menjadi sarana tepat guna mahasiswa dalam menambah ilmu serta rujukan ketika adanya penambahan literature di perpustakaan.

C. Penutup

Alhamdulillah peneliti ucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada hambanya-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tidak ada halangan dan rintangan yang signifikan, dan peneliti sangat berterimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendukung baik moril maupun materil.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya terdapat beberapa kesalahan, hal ini tidak lain dikarenakan pemahaman, pengalaman, serta wawasan peneliti yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih baiknya lagi skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Angelin Vita *dkk*, *Manajemen dalam Konteks Indonesia*, (Yogyakarta : Kanisius, 2013),
- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung , Alfabeta, 2013)
- Abdul Qadir Jailani, *Peran Ulama dan Santri* (Surabaya: Bina Ilmu, 1994),
- Abdul Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993),
- Abdullah, Dzikron, *Metodologi Da'wah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1989),
- Ahmad Fadli HS, *Organisasi dan Administrasi*, (Jakarta: Manhalun Nasayiin Press, 2002)
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),
- Ayub, E, Muhsin, MK dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001),
- Departemen Agama RI, *Pedoman: Pembinaan Dakwah Bil Hal*, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, (jakarta, 1988),
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018),
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Cet I* (Bandung: PT. Remaja Rasindo, 2002),
- Fariza Makmun, *Dakwah Pembangunan*, (Bandar Lampung: Pusikamla IAIN Raden Intan Lampung, 2009),
- Faizah, dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006),

- George R. Terry, *Principles of Management*, 3 edition (New York: Richard D. Irwin, Inc. 1961),
- Husein As-Segaf, *Pembangunan dan Dakwah Bil Hal*, (Jakarta:Mimbar Ulama, No 159, 1991),
- Husaini Umar dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,2009),
- H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007),
- H. Munzier Suparta Dan H. Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Irawati Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*,(Jakarta: LP3S,1989),Cet.Ke-1,
- Kartini Kartono, *PengantarMetodologi Research*,(Bandung : MandarMaju,1996),
- Lukman Ali, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017),
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),
- Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam dalam Memahami Agama)*,
- Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, Ekonomi* ,(Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi, UII, 2005), Cet Ke 1,
- Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 2007)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004),
- M. Yahya Mansur, *Diversifikasi Dakwah Islam Dalam Pembangunan Ummat*, (surabaya, 1992),

- Mahmuddin, *Manajemen Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012),
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Cet. 1; Jakarta: Galia Indonesia, 1996),
- Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era-Globalisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),
- _____, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004),
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1977),
- Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, (Bandung: alfabeta, 2017).
- Robert Kreitener, *Management*, 4 Edition (Boston: Houghton Mifflin Company, 1989),
- Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan, Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul* (Lombok: Holistica, 2015),
- Sunhaji, *Manajemen Madrasah* (Purwokerto: STAIN Press, 2015),
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009),
- Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2013).
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996).
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005),
- Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Al- Fabeta, 2009),

Thomas Carlyle, “On Heroes, Hero-Worship, and the Heroes in History” dalam Moh. Ali Aziz dkk (ed.), *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005),

Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur’an Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur’an*, (Jakarta: Penamadani, 2005),

Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997) cet. Ke-1

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosda, 2010),

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Cet. 1; Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996),

JURNAL

Madnasir, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, Fakultas Syari’ah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2007,

Muhammad dan Alimin, *Etika Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, BPF, Yogyakarta, 2004,

Madnasir dan Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2012,

Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan: Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011),

Veihzhah Rivai Zaina, *Islamic Management*, (Yogyakarta: BPF Anggota IKAPI, 2013),

INTERNET

Pengertian Definisi Strategi Bisnis
<http://prajuritbatin.blogspot.co.id/2020/10/.html> di akses
pada 22 September 2020

WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Bpk Alkindi, Sekretaris Umum
FORBIS IKPM Lampung, tanggal 2 Februari 2020

Hasil Wawancara dengan Bpk Naharu. (44 Tahun) Jamaah
ngaji, *Wawancara*, Pada Tanggal 03 Februari 2020 di
Mesjid Nurul Iman.

